

Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Penerima Beasiswa

Aurelia Rachel Ria^{1*}, Marilyn Susanti Junias², Theodora Takalapeta³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Universitas Nusa Cendana, Naikoten I, Kota Kupang, 85228, Nusa Tenggara Timur
E-mail: rachelria36@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3764>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 Nov 2025

Revised: 20 Nov 2025

Accepted: 27 Nov 2025

Kata Kunci:

Stres Akademik,
Dukungan Sosial,
Mahasiswa

Keywords:

Academic Stress, Social
Support, Students



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa penerima beasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan responden sebanyak 165 mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa skala dukungan sosial berbasis teori Sarafino yang mencakup empat dimensi serta skala stres akademik yang disusun oleh Bedewy dan Gabriel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh dimensi dukungan sosial berkorelasi negatif dengan stres akademik. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa dukungan emosional dan dukungan informasi menjadi bentuk dukungan yang paling dirasakan manfaatnya dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik. Meskipun demikian, kekuatan korelasi berada pada kategori lemah hingga sedang, yang menunjukkan bahwa stres akademik juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi intrinsik, regulasi emosi, dan keterampilan manajemen waktu. Temuan ini menegaskan pentingnya peran dukungan sosial sebagai faktor protektif, namun intervensi pengelolaan stres akademik perlu pula melibatkan penguatan faktor internal mahasiswa serta dukungan institusional dari fakultas

This study aims to examine the relationship between social support and academic stress among scholarship recipients. The research employed a quantitative correlational approach with 165 respondents selected through purposive sampling. The instruments used were a social support scale based on Sarafino's theory, which includes four dimensions, and an academic stress scale developed by Bedewy and Gabriel. Data analysis showed that all dimensions of social support were negatively correlated with academic stress. The results also indicated that emotional support and informational support were perceived as the most beneficial in helping students cope with academic pressure. However, the strength of the correlations ranged from weak to moderate, suggesting that academic stress is also influenced by other factors such as intrinsic motivation, emotion regulation, and time-management skills. These findings highlight the importance of social support as a protective factor, while also emphasizing that academic stress management interventions should include strengthening students' internal factors as well as institutional support from the faculty.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Aurelia Rachel Ria, et al (2025). Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Penerima Beasiswa, 4(2) 11481-11486. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3764>

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang menerima beasiswa sering menghadapi tuntutan akademik dan sosial yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Selain harus beradaptasi dengan lingkungan akademik yang lebih kompleks, mereka juga dituntut untuk mempertahankan prestasi akademik yang tinggi sesuai dengan persyaratan beasiswa. Tekanan-tekanan ini berpotensi memicu stres akademik, yaitu suatu kondisi ketika tuntutan akademik dirasakan melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya. Data WHO (2019) menunjukkan bahwa prevalensi stres akademik pada mahasiswa di seluruh dunia berkisar

antara 38–71%, sementara di Asia Tenggara berkisar antara 39,6–61,3%, dan di Indonesia antara 36,7–71,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa stres akademik merupakan isu serius dalam pendidikan tinggi.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana (FKM Undana) merupakan salah satu lingkungan akademik dengan jumlah penerima beasiswa yang relatif tinggi, khususnya penerima KIP. Pengukuran awal menggunakan skala stres akademik pada 50 penerima beasiswa menunjukkan bahwa 60% berada pada kategori sedang dan 30% berada pada kategori tinggi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Tandirura et al. (2023), yang melaporkan bahwa sebagian besar mahasiswa FKM Undana berada pada kategori stres akademik sedang hingga tinggi.

Di sisi lain, dukungan sosial telah terbukti menjadi faktor protektif yang membantu mengurangi stres akademik. Dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan (Sarafino & Smith, 2011) berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola tuntutan akademik. Namun, penelitian sebelumnya sebagian besar berfokus pada populasi mahasiswa secara umum dan belum secara khusus mengkaji penerima beasiswa, terutama di FKM Undana. Selain itu, penelitian yang ada belum mengidentifikasi dimensi dukungan sosial mana yang paling berpengaruh dalam menurunkan stres akademik.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, studi ini dilakukan untuk mengisi kekosongan literatur mengenai hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik pada penerima beasiswa di FKM Undana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (a) menguji hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik; dan (b) menganalisis hubungan antara setiap dimensi dukungan sosial dan stres akademik.

METODE

Populasi penelitian terdiri dari 289 penerima beasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana (FKM Undana). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan, sehingga diperoleh total 165 partisipan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling berdasarkan program studi, yaitu Psikologi dan Kesehatan Masyarakat, untuk memastikan keterwakilan partisipan.

Penelitian ini menggunakan dua instrumen psikologis. Instrumen pertama adalah skala dukungan sosial berdasarkan teori Sarafino, yang terdiri atas empat dimensi: dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan. Skala ini terdiri dari 23 butir pernyataan yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan konteks penerima beasiswa. Instrumen kedua adalah skala Perceptions of Academic Stress (PAS) yang dikembangkan oleh Bedewy dan Gabriel (2015), terdiri atas 18 butir yang mewakili tiga dimensi stres akademik.

Kedua instrumen menggunakan skala Likert empat poin tanpa opsi netral. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid (r -hitung $>$ r -tabel), dan uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.728 untuk dukungan sosial dan 0.738 untuk stres akademik, yang menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima.

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Prosedur penelitian meliputi: (a) memperoleh izin penelitian; (b) melakukan uji coba instrumen; (c) menyebarkan kuesioner cetak untuk pengumpulan data; (d) memeriksa kelengkapan data; dan (e) mengolah data menggunakan JASP. Analisis data meliputi: (a) statistik deskriptif; (b) uji normalitas Shapiro–Wilk; (c) uji linearitas; dan (d) analisis korelasi Spearman untuk menguji hubungan antara dimensi dukungan sosial dan stres akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar penerima beasiswa berada pada kategori dukungan sosial tingkat sedang hingga tinggi. Sementara itu, stres akademik sebagian besar berada pada kategori sedang untuk proporsi mahasiswa yang cukup besar

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	Level	Counts	Proportion
Emotional Support	Low	15	0.091
	Moderate	108	0.655
	High	42	0.255

Instrumental Support	Low	16	0.097
	Moderate	108	0.655
	High	41	0.248
Informational Support	Low	8	0.048
	Moderate	120	0.727
	High	37	0.224
Appraisal Support	Low	16	0.097
	Moderate	105	0.636
	High	44	0.267
Social Support	Low	20	0.121
	Moderate	104	0.630
	High	41	0.248
Academic Stress	Low	33	0.200
	Moderate	94	0.570
	High	38	0.230

Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan korelasi Spearman. Uji linearitas mengonfirmasi adanya hubungan linear antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Shapiro-wilk	P
0.942	<.001

Analisis korelasi menunjukkan bahwa semua dimensi dukungan sosial berkorelasi negatif dengan stres akademik. Uji korelasi Spearman lebih lanjut menunjukkan hubungan negatif yang signifikan pada semua dimensi, termasuk dukungan emosional ($\rho = -0.258, p < 0.001$), dukungan instrumental ($\rho = -0.233, p = 0.003$), dukungan informasi ($\rho = -0.262, p < 0.001$), dan dukungan penghargaan ($\rho = -0.280, p < 0.001$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima mahasiswa, semakin rendah tingkat stres akademik mereka. Kekuatan korelasi berada pada kisaran lemah hingga sedang, dengan dukungan emosional dan dukungan informasi menunjukkan hubungan yang paling kuat.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Variable		Emotional Support	Informational support	Appraisal Support	Instrumental support
Emotional Support	Spearman's rho	----			
Informational support	Spearman's rho	0.754	----		
Appraisal Support	Spearman's rho	0.721	0.719	----	
Instrumental support	Spearman's rho	0.733	0.749	0.704	---
Academic Stress	Spearman's rho	-0.258	-0.262	-0.280	-0.233

Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memainkan peran penting dalam menurunkan stres akademik pada penerima beasiswa. Dukungan emosional, seperti perhatian dan empati dari lingkungan sosial, memberikan rasa aman dan keterikatan yang membantu mahasiswa menghadapi tuntutan akademik dengan lebih stabil. Sementara itu, dukungan informasi berupa nasihat dan bimbingan membantu mahasiswa dalam mengembangkan strategi belajar, mengelola waktu, serta memahami materi akademik secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Rusliati (2021), yang menemukan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman, dan dosen berkaitan erat dengan penurunan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Cahyadi dan Kuncoro (2024), yang melaporkan bahwa

penerima beasiswa cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi, namun stres tersebut dapat berkurang ketika tersedia dukungan sosial yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian, ditemukan bahwa penerima beasiswa merasa mendapatkan perhatian, arahan, dan bantuan dari teman sekelas, senior, maupun dosen, terutama ketika menghadapi beban tugas yang berat, persiapan ujian, tenggat waktu proyek, atau kegiatan praktikum yang intensif. Mereka menyampaikan bahwa ketika mereka berbagi pengalaman atau mencurahkan isi hati mengenai kesulitan akademik, mendapatkan bimbingan serta pengakuan atas pencapaian akademik meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mempermudah penyesuaian terhadap tuntutan akademik. Dukungan informasi dari teman maupun sumber resmi kampus juga membantu mahasiswa dalam menentukan prioritas tugas serta mengembangkan strategi belajar, sehingga mengurangi stres yang muncul akibat kebingungan atau kurangnya pemahaman.

Temuan ini konsisten dengan teori dukungan sosial Sarafino (2011), yang menyatakan bahwa dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan berfungsi sebagai sumber daya psikologis dan praktis untuk menghadapi tekanan. Hal ini juga diperkuat oleh *buffering hypothesis* yang dikemukakan oleh Cohen dan Wills (1985), yang menyatakan bahwa dukungan sosial bekerja sebagai faktor pelindung terhadap efek stres.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya pada penerima beasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana. Tekanan akademik dan finansial yang melekat pada penerima beasiswa membuat dukungan sosial menjadi faktor yang sangat penting dalam membantu mereka mengelola stres. Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa dukungan emosional dan informasi merupakan dimensi yang paling berpengaruh, sehingga memberikan kontribusi baru bagi pengembangan program pendampingan dan dukungan yang dirancang khusus untuk penerima beasiswa.

Kekuatan korelasi yang lemah hingga sedang menunjukkan bahwa stres akademik tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial. Faktor internal seperti regulasi emosi, motivasi intrinsik, dan keterampilan manajemen waktu juga berperan penting. Faktor eksternal seperti tekanan akademik, lingkungan belajar, serta tantangan finansial turut berkontribusi terhadap intensitas stres akademik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan negatif dengan stres akademik pada penerima beasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana. Semakin tinggi tingkat dukungan yang diterima mahasiswa, terutama dukungan emosional dan informasi, maka semakin rendah tingkat stres akademik mereka. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan sosial berfungsi sebagai faktor pelindung yang penting, meskipun stres akademik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dukungan sosial pada penerima beasiswa dan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program dukungan akademik maupun psikologis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada para dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada teman-teman yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tanpa henti. Berkat kontribusi dan dukungan dari semua pihak tersebut, penelitian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- American College Health Association. (2018). Reference Group Executive Summary. National College Health Assessment.
- Annisa Kurnia Putri, Ifani Candra, & Krisnova Nastasia. (2023). Peranan Hardiness Terhadap Stress Akademik pada Siswa Kelas YI. *Psyche 165 Journal*, 16(2), 87–92. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i2.237>

- Aulia, D. M. (2019). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan harga diri pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru
- Azwar, S. (2015). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bedewy, D., & Gabriel, A. (2015). Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale. *Health Psychology Open*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.1177/2055102915596714>
- Cahyadi, A. F., & Kuncoro, J. (2024n). Hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa program beasiswa di Universitas Islam Sultan Agung. *Jurnal Psikologi Sosial*, 8(3), 78-87.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310-357.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” and “Why” of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Elizabeth Scott. (2023, October). Social Support for Stress Relief. <https://www.verywellmind.com/stress-and-social-support-research-3144460>.
- Ellis, R., Diantra Sampe, P., Mahaly, S., & Makulua, I. J. (2023). Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(1), 102–110. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue1year2023>
- Freire, C., Ferradás, M. del M., Regueiro, B., Rodríguez, S., Valle, A., & Núñez, J. C. (2020). Coping Strategies and Self-Efficacy in University Students: A Person-Centered Approach. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00841>
- Gadzella, B. M., & Masten, W. G. (2005). An Analysis Of The Categories In The Student-Life Stress Inventory. In *American Journal Of Psychological Research* (Vol. 1, Issue 1).
- Gebregergis, W. T., & Csukonyi, C. (2024). Exploring the Mediation of Perceived Social Support and Psychological Capital on Academic Stress and Student Burnout Among Undergraduate Students. *American Journal of STEM Education: Issues and Perspectives*, 3, 16–42.
- Handayani, N. (2022). Perbedaan tingkat penerimaan dukungan sosial dan stres akademik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan
- Haşiloğlu, S. B., & Hasiloglu-Ciftciler, M. (2023). What should be the measure of conformity to normal distribution (normality) test in Likert type digital and face-to-face survey data? *Journal of Internet Applications and Management*. <https://doi.org/10.34231/iuyd.1346463>
- House James S. (1981). work stress and social support.
- Ivakhnova, E. (2009). Academic stress among university students: The necessity of on-campus student support structures: The case of Pomor State University in Arkhangelsk [Master’s thesis, University of Oslo]. *Dissertation.com*. <https://dissertation.com/abstract/1277040>
- Kadi, A. R., Sari, D. E., & Sari, R. (2020). Hubungan antara regulasi emosi dengan stres akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(3). <https://doi.org/10.23887/jibk.v13i3.42483>
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia.
- Kim, H. S., Sherman, D. K., & Taylor, S. E. (2008). Culture and social support. *American Psychologist. eScholarship*
- King, M. F., & Bruner, G. C. (2000). Social desirability bias: A neglected aspect of validity testing. *Psychology and Marketing*, 17(2), 79–103. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1520-6793\(200002\)17:2<79::AID-MAR2>3.0.CO;2-0](https://doi.org/10.1002/(SICI)1520-6793(200002)17:2<79::AID-MAR2>3.0.CO;2-0)
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining Sample Size for Research Activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607-610. <https://doi.org/10.1177/001316447003000308> (Original work published 1970)
- Kusumadewi, I., & Musabiq, S. (2018). Relationship between Religiosity and Psychological Distress among College Students in Indonesia. *Proceedings of the Universitas Indonesia International Psychology Symposium for Undergraduate Research (UIPSUR 2017)*, 139, 237–242. <https://doi.org/10.2991/uipsur-17.2018.35>

- Lazarus Richard S., & Folkman Susan. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. SpringerPublishinCompany.
- Leung, S.-O. (2011). A Comparison of Psychometric Properties and Normality in 4-, 5-, 6-, and 11-Point Likert Scales. *Journal of Social Service Research*, 37(4), 412–421. <https://doi.org/10.1080/01488376.2011.580697>
- Notoatmojo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permata, N. G. (2025). Peran dukungan sosial dan manajemen waktu pada stres akademik mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 8(1), 101–112.
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Lee, J. Y., & Podsakoff, N. P. (2003). Common method biases in behavioral research: A critical review of the literature and recommended remedies. *Journal of Applied Psychology*, 88(5), 879–903. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.5.879>
- Ptacek, J. T., Smith, R. E., & Dodge, K. L. (1994). Gender differences in coping with stress: When stressor and appraisals do not differ. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 20(4), 421–430. <https://doi.org/10.1177/0146167294204009>
- Rahman, A., Anjelina, A., Astuti, W., Syarif, F., Eriza, S., Anggraini, T., Psikologi dan Kesehatan, F., Negeri Padang, U., Hamka, J., Tawar, A., & Barat, S. (2024). Kontribusi Social Support Terhadap Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Bukittinggi. In *Jurnal Empati* (Vol. 13).
- Razali, N., & Wah, Y. (2011). Power Comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21–33.
- Rizdanti, F., Marhayuni, E., Lestari, M. P., & Putri, A. M. (2022). *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* <http://ejurnal.ujj.ac.id/indeY.php/CONS> Hubungan Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran. <http://ejurnal.ujj.ac.id/indeY.php/CONS>.
- Robotham, D., & Julian, C. (2006). Stress and the Higher Education Student: A Critical Review of the Literature. *Journal of Further and Higher Education*, 30(2), 107-118
- Rumbrar, D. M., & Soetjningsih, C. H. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Program Beasiswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(3). <https://doi.org/10.23887/jibk.v13i3.42483>
- Rusliati, S. A. T. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(1), 12-21.
- Santoso, A., & Dewi, R. (2021). Pengembangan skala dukungan sosial kontekstual untuk memprediksi stres akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 27(2), 145–158.
- Sarafino Edward P., & Smith Timothy W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 9th Edition.
- Sari, P., Bulantika, S. Z., Dewantari, T., & Rimonda, R. (2020). Effects of stress coping and emotion regulation on student academic stress. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 73–80. <https://doi.org/10.24042/kons.v7i1.6300>
- Subin, K. C. (2024). Hubungan Tingkat Stres Akademik Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Prodi Psikologi Angkatan 2020 Universitas Nusa Cendana.
- Sugiyono. (2023u). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (A. Rachman, Ed.). Diakses dari https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf.
- Syavana, M. C., Handayani, N., & Rohmah, A. N. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 1236-1242.
- Tandirura, D. K., Littik, S. K. A., & Aipipidely, D. (2023). Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa FKM Undana Kupang Selama Masa Pandemi Covid-19 di Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2006. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3192>
- Uchino Bert N. (2004). *Social Support and Physical Health*